

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 66 siswa kelas XII-7 dan XII-8 SMA Negeri 6 Surabaya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 6) Lirik lagu Indonesia Raya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter nasionalisme siswa Generasi Z. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05,⁹ serta nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif antara persepsi terhadap lirik lagu kebangsaan dengan penguatan sikap nasionalisme siswa.
- 7) Siswa menunjukkan tingkat apresiasi yang tinggi terhadap makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu Indonesia Raya. Rata-rata skor pada variabel X (lirik lagu) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami nilai-nilai persatuan, kebanggaan nasional, dan semangat kebangsaan yang terkandung dalam lagu tersebut. Ini menunjukkan bahwa lagu kebangsaan tidak hanya berfungsi sebagai simbol formal negara, tetapi juga sebagai media edukatif dalam membentuk identitas nasional.

⁹ Ulfa, M., Widodo, J. P., & Yappi, S. N. (2023). The Effectiveness of an Experiential Learning (ExL) on the Students' Reading Comprehension. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1). Halaman 16

- 8) Karakter nasionalisme siswa tergolong tinggi dan mencerminkan internalisasi nilai-nilai kebangsaan yang kuat. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap cinta tanah air, penghargaan terhadap jasa pahlawan, serta komitmen terhadap persatuan dan kesatuan bangsa, yang secara konsisten tercermin dalam perilaku dan respon terhadap pertanyaan penelitian.
- 9) Model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat asumsi klasik, seperti normalitas, tidak terdapat heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menguji hubungan antar-variabel secara statistika sederhana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Diharapkan kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya secara utuh sebanyak tiga stanza dapat terus dipertahankan dan dikembangkan, tidak hanya sebagai rutinitas, tetapi sebagai bagian dari strategi pendidikan karakter yang menyentuh aspek afektif dan kebangsaan siswa.

2. Bagi guru mata pelajaran sejarah.

Disarankan untuk mengintegrasikan pemaknaan lirik lagu kebangsaan ke dalam proses pembelajaran yang melibatkan inovasi dan

kreatifitas dari pelaku pendidikan itu sendiri¹⁰, sehingga siswa tidak hanya mengetahui sejarah lagu tersebut, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai nasionalisme secara reflektif dan kritis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel baru seperti intensitas penyanyian, peran lingkungan keluarga, atau pengaruh media sosial terhadap nasionalisme. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif atau campuran (*mix method*) juga dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika karakter nasionalisme pada Generasi Z.

4. Bagi pemerintah atau pemangku kebijakan pendidikan

Hendaknya menjadikan lagu kebangsaan sebagai bagian integral dari penguatan profil pelajar Pancasila dan pembinaan karakter generasi muda di era digital, melalui kebijakan yang mendukung praktik-praktik simbolik kebangsaan secara kontinu di sekolah-sekolah.

¹⁰ Fitriany, A. & Wibowo, S. (2019). Model Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai-Nilai Multikultural Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darut Taqwa Purwosari Pasuruan. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), Halaman 48